BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

Implementasi merupakan tahap dilakukan pengkodean hasil dari analisa dan perancangan ke dalam sistem, sehingga akan diketahui apakah sistem yang dibuat telah menghasilkan tujuan yang diinginkan. Rancangan sistem pendukung keputusan medis untuk menentukan obat secara rasional pada pasien geriatri dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) dengan menggunakan perangkat lunak Visual Basic 6.0 dan Database yang digunakan pada aplikasi ini adalah MySql Control Center.

5.1.1. Batasan Implementasi

Batasan implementasi dari tugas akhir ini adalah :

- 1. Menggunakan bahasa pemograman *Visual Basic* 6 dan *Database* yang digunakan adalah *MySql Control Center*.
- 2. Mengelola pemilihan obat secara rasional dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting).

5.1.2 Lingkungan Implementasi

Lingkungan implementasi adalah lingkungan dimana sistem ini dikembangkan. Lingkungan implementasi sistem ada dua yaitu lingkungan perangkat keras dan lingkungan perangkat lunak, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

a. *Processor* : Intel Core i3

b. *Memory* : 2 GB

c. Hardisk : 320 GB

2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Operating System : Windows 7 Ultima 32-Bit

2. *Memory* : 2 GB

3. Bahasa Pemrograman : Visual Basic 6.0

4. Database : My Sql Control Center

5.1.3 Analisis Hasil

Sistem ini berbasis *desktop* yang dirancang khusus untuk *user* yang siap digunakan dalam memberikan rekomendasi obat pada pasien geriatri berdasarkan kriteria dan yang diterapkan di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru. Pada sistem terdapat menu utama yang dilengkapi dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam membantu proses penghitungan serta menghasilkan rekomendasi keputusan obat terbaik. Model persoalan pada sistem ini akan menghasilkan rekomendasi obat yang telah diurutkan dan dihitung berdasarkan rannking dan nilai bobot obat yang telah ditentukan oleh dokter sebelumnya. Penggunaan aplikasi sistem pendukung keputusan medis untuk menentukan obat secara rasional pada pasien geriatri sesuai model persoalaan yang telah dijelaskan pada BAB IV. Adapun tampilan menu sistem ini adalah sebagai berikut:

5.1.3.1 Tampilan Menu Akun

Menu *login* pada sistem ini berguna untuk validasi data pengguna. Sebelum masuk ke menu utama, pengguna harus menginputkan *username* dan kata sandinya. Setelah mengklik tombol masuk, sistem mengecek *database* dengan data *login* yang diinputkan oleh pengguna, termasuk level hak akses pengguna dalam menggunakan sistem (level administrator atau dokter). Jika data yang diinputkan benar, akan masuk ke tampilan menu utama Tampilan menu *login* dapat dilihat pada gambar 5.1 di bawah ini.



Gambar 5.1 Tampilan menu login

5.1.3.2 Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama dapat diakses jika menu *login* dinyatakan *valid* dan disesuaikan dengan level akses dari pengguna, yaitu sebagai administrator atau dokter.

1. Tampilan menu utama yang dapat diakses oleh administrator adalah menu data login, data master, data laporan dan informasi. Tampilan menu administrator dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini.



Gambar 5.2 Tampilan menu utama administrator

2. Menu utama yang dapat diakses oleh dokter terdiri atas menu data login, data master, data konsultasi, data laporan dan informasi.



Gambar 5.3 Tampilan menu utama dokter

5.1.3.3 Form Data Login Sistem

Form data login sistem merupakan tempat untuk mengelola data pengguna sistem baik administrator maupun dokter dimana dalam pengisian form tersebut disediakan pilihan data login sebagai admin atau dokter. Proses yang terdapat pada form input data login adalah kosongkan, ubah, hapus, reset password dan keluar.



Gambar 5.4 Form data login.

5.1.3.4 Form Ubah Data Login

Form ubah data login sistem merupakan tampilan yang dapat mengubah data pengguna sistem dimana dalam pengisian form tersebut dapat mengubah data user lama dan pasword lama menjadi data yang baru. Proses yang terdapat pada form input data login adalah proses ubah, batal dan keluar.



Gambar 5.5 Form ubah data login.

5.1.3.5 Form Input Data Kriteria

Form input data kriteria berisi beberapa kriteria umum yang digunakan sebagai acuan untuk pemilihan obat secara rasional pada pasien geriatri. Proses yang terdapat pada form input data kriteria adalah kosongkan, ubah dan keluar.



Gambar 5.6 Form input data kriteria.

5.1.3.6 Form Rating Kecocokan Kriteria

Form rating kecocokan kriteria berisi beberapa kriteria umum beserta nilai bobotnya yang digunakan sebagai acuan untuk pemilihan obat secara rasional pada pasien geriatri. Proses yang terdapat pada form input data rating kecocokan kriteria adalah kosongkan, simpan, hapus dan keluar.



Gambar 5.7 Form rating kecocokan kriteria.

5.1.3.7 Form Data Dokter

Form data dokter berisi data beberapa dokter yang memiliki akses untuk menggunakan sistem. Data-data dokter berupa nama lengkap, title, spesialis, alamat dan no telp. Proses yang terdapat pada form data dokter adalah kosongkan, simpan, hapus dan keluar.



Gambar 5.8 Form data dokter.

5.1.3.8 Form Data Penyakit

Form data penyakit berisi data beberapa data penyakit yang biasa diderita oleh pasien puskesmas rawat inap sidomulyo pekanbaru. Proses yang terdapat pada form data penyakit adalah kosongkan, ubah, hapus dan keluar.



Gambar 5.9 Form data penyakit.

5.1.3.9 Form Data Obat

Form data penyakit berisi data beberapa data penyakit yang biasa diderita oleh pasien puskesmas rawat inap sidomulyo pekanbaru. Proses yang terdapat pada form data penyakit adalah kosongkan, ubah, hapus dan keluar.



Gambar 5.10 Form data obat.

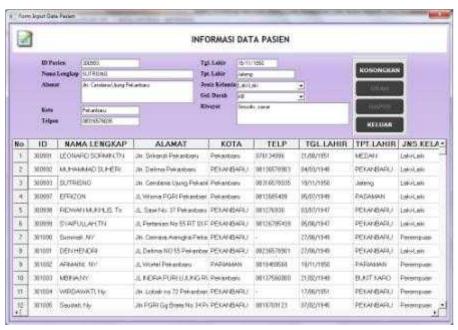
5.1.3.10 Form Data Kontra Indikasi Obat.



Gambar 5.11 Kontra Indikasi Obat

5.1.3.11 Form Data Pasien

Form data pasien berisi data form pendaftaran pasien yang berobat di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru. Proses yang terdapat pada form data pasien dapat diakses oleh admin dan dokter. Untuk pengguna admin, proses yang dapat akses adalah kosongkan, ubah, hapus dan keluar, sedangkan yang dapat diakses oleh dokter adalah kosongkan dan keluar.



Gambar 5.12 Form data pasien (akses dokter)



Gambar 5.13 Form data pasien (akses admin)

5.1.3.12 Form Data Konsultasi Pasien

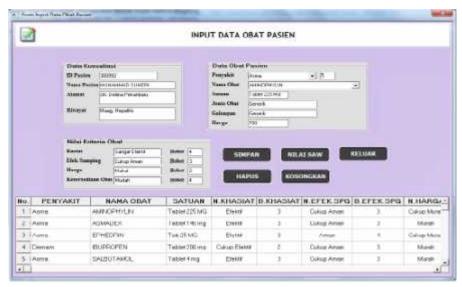
Form data konsultasi pasien berisi data konsultasi pasien yang berobat di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru termasuk keluhan dan penyakit pasien yang di inputkan oleh dokter kedalam form pasien. Proses yang terdapat pada form data konsultasi pasien adalah kosongkan, simpan, hapus dan keluar.



Gambar 5.14 Form data konsultasi pasien.

5.1.3.13 Form Input Data Obat Pasien

Form data obat pasien berisi pilihan penyakit, informasi paseien, dan nilai SAW obat. Proses yang terdapat pada form data konsultasi pasien adalah kosongkan, nilai SAW dan keluar.



Gambar 5.15 Form Input Data Obat Pasien



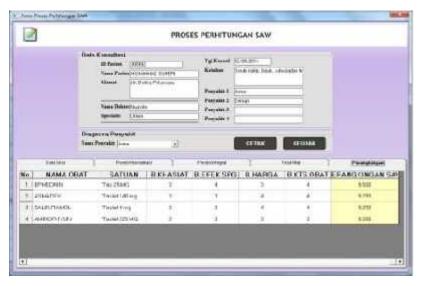
Gambar 5.16 Form Input Data Obat Pasien

Proses normalisasi matriks merupakan proses dengan melakukan perhitungan nilai masing-masing kriteria keuntungan berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut. Setelah dilakukan perhitungan nilai kriteria-kriteria keuntungan diatas sehingga hasil dari seluruh perhitungan tersebut

diperoleh matriks ternormalisasi. Setelah menghitung **R** dalam bentuk matriks ternormalisasi, hasil akhir diperoleh dari proses perangkingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi **R** dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik sebagai solusi.



Gambar 5.17 Form Input Data Pasien (Integral) Selanjutnya akan dibuat perkalian matrix W * R



Gambar 5.18 Form Input Data Pasien (Perangkingan)

Kemudian dilakukan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perangkingan nilai terbesar.



Gambar 5.19 Laporan hasil keluaran laporan rekomendasi obat.

5.1.3.14 Menu Data Laporan

Pada menu data laporan terdapat sub menu yaitu form laporan data kriteria, form laporan data dokter, form laporan data obat, form laporan data penyakit, form laporan data pasien dan form laporan data konsultasi pasien.

Form menu data lapora dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



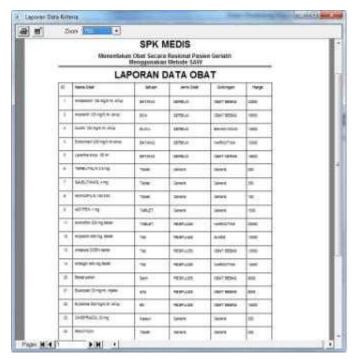
Gambar 5.20 Menu data laporan.



Gambar 5.21 Laporan Data Kriteria



Gambar 5.22 Laporan Data Dokter



Gambar 5.23 Laporan Data Obat



Gambar 5.24 Laporan Data Penyakit



Gambar 5.25 Laporan Data Pasien



Gambar 5.26 Laporan Data Konsultasi

5.2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan terhadap program yang telah dirancang sebelumya. Pengujian sistem dilakukan dengan tujuan untuk menjamin sistem

yang dibangun sesuai dengan hasil analisa dan perancangan sehingga dapat dibuat satu kesimpulan akhir.

- 1. Menggunakan Black Box.
- 2. Menggunakan User Acceptence Test.

5.2.1 Pengujian Sistem menggunakan Black Box

5.2.1.1 Modul Pengujian Menu Login

Menu *login* dapat dibuka dari layar menu utama aplikasi. Sebelum pengguna menggunakan sistem, pengguna harus login terlebih dahulu dengan mengisi *username* dan *password* dengan benar untuk dapat mengakses sistem.

Tabel 5.1 Modul Pengujian Menu *Login*

Deskripsi	Prekondisi	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Kriteria Evaluasi Hasil	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Pengujian login	Tampilan layar menu utama aplikasi	1. Masukan nama dan kata sandi 2. Klik Login untuk masuk ke menu utama 3. Tampil menu utama	Data nama pengguna dan kata sandi benar	Data berhasil dan tidak ada instruksi error	Layar yang ditampil- kan sesuai dengan yang diharap- kan	Data berhasil dan tidak ada instruksi error	Di terima
			Data nama pengguna atau kata sandi salah	Muncul pesan "Nama Pengguna atau pasword salah"		Muncul pesan "Nama Penggun a atau pasword salah"	Di terima
			Data nama pengguna dan kata sandi kosong	Muncul pesan "Nama Pengguna atau pasword salah"		Muncul pesan "Nama Penggun a atau pasword salah"	Di terima

5.2.1.2 Modul Pengujian Data Login User

Modul pengujian data login user berisi pengaturan data akun pengguna yaitu Admin dan Dokter. Yang dapat menggunakan form data *login user* hanya

Admin saja, proses yang dapat digunakan pada menu data login user adalah tombol simpan, hapus, reset pass, kosongkan dan keluar. Form data *login user* dapat ditemukan pada menu data *login*.

Tabel 5.2 Modul Pengujian Menu Data Login User

Deskripsi	Prekondi si	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Kriteria Evaluasi Hasil	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Pengujian data login user	Tampil- an layar menu utama aplikasi (Admin)	1.Pilih menu "data login user" yang terdapat pada menu "data login" 2.Masukkan usernam dan password. 3.Pilih hak akses		Data berhasil dan tidak ada instruksi error	Layar yang ditampil- kan sesuai dengan yang diharap-kan	Data berhasil dan tidak ada instruksi error	Di terima
		4.Klik tombol simpan	Masukkan data username, password dan pilih hak akses Salah satu data pada kolom kosong	Muncul pesan "Data telah disimpan" Muncul pesan "Kolom harus diisi"		Muncul pesan "Data telah disimpa n" Muncul pesan "Kolom harus diisi"	Di terima
		5.Klik tombol ubah	Pilih pengguna Salah satu data pada kolom	Muncul pesan "Data telah diubah" Muncul pesan "Kotak		Muncul pesan "Data telah diubah" Muncul pesan "Kotak	Di terima
	kosong	(nama kolom) harus diisi"		(nama kolom) harus diisi"			
Deskripsi	Prekondi si	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Kriteria Evaluasi Hasil	Hasil yang didapat	Kesimpulan
6.Klik tombol	Pilih	1.Muncul pesan		1.Muncul pesan	Di terima		

hapus	pengguna	konfirmasi	konfirmas		
napus	pengguna		i "Data		
		"Data login			
		ini mau	login ini		
		dihapus?"	mau		
		2.Pilih	dihapus?"		
			0 D:1:1		
		tombol	2.Pilih		
		"Yes"	tombol		
		234 1	"Yes"		
		3.Muncul	236 1		
		pesan "Data	3.Muncul		
		login ini	pesan		
		sudah	"Data		
		dihapus''	login		
			sudah		
			dihapus"		
7. Klik	1.Pilih	1.Muncul	1.Muncul	Di terima	
tombol	pengguna,	pesan	pesan		
reset pass	2.Ubah	"password	"passwor		
1	password	sudah direset	d sudah		
	pada	menjadi ()"	direset		
	kolom,	menjaar ()	menjadi		
	Kololli,		()"		
8.Klik	Donggung	Kolom	Kolom	Di terima	
	Pengguna			Ditellila	
tombol	an data	kembali	kembali		
kosongkan	sebelumn	kosong	kosong		
	ya				
9.Klik		Keluar dari	Keluar	Di terima	
tombol		form	dari form		
keluar					
I	I .			1	l .

Penjelasan pengujian sistem selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran A.

5.2.2 Pengujian Sistem dengan User Acceptence Test

Hasil dari *user acceptence test* dengan cara pengisian kuisioner menjelaskan apakah sistem yang dibangun layak atau tidak. Adapun jawaban dari kuisioner yang telah disebarkan adalah:

Tabel 5.3 Jawaban hasil pengujian kuisioner.

NO	DED/DANKA AN	JAWABAN			
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	MUNGKIN	
	Apakah sebelumnya Bapak/Ibu				
1	pernah menggunakan sistem		3		
	terkomputerisasi yang digunakan				
	sebagai pemilihan obat?				
	Apakah sebelumnya Bapak/Ibu				
	pernah melihat sistem yang sama				
	yaitu Sistem Pendukung				
2	Keputusan Medis untuk		3		
2	Menentukan Obat secara Rasioal		3		
	pada Pasien Geriatri dengan				
	metode SAW (Simple Additive				
	Weighting)?				
3	Apakah menurut Bapak/Ibu pada	3			
3	Sistem Pendukung Keputusan	3			
	Medis untuk Menentukan Obat				
	secara Rasioal pada Pasien				
	Geriatri dengan metode SAW				
	(Simple Additive Weighting) ini				
	terdapat informasi yang diberikan?				
	Apakah hasil dari Sistem				
4	Pendukung Keputusan Medis				
	untuk Menentukan Obat secara	•		1	
	Rasioal pada Pasien Geriatri	2		1	
	dengan metode SAW (Simple				
	Additive Weighting) tersebut				
	mendekati perhitungan manual?				

	Apakah data keluaran pada Sistem			
5	Pendukung Keputusan Medis			
	untuk Menentukan Obat secara	2		1
	Rasioal pada Pasien Geriatri	-		1
	sesuai dengan rekomendasi dari			
	dokter?			
	Apakah dengan adanya SPK			
	Medis untuk Menentukan Obat			
6	secara Rasioal pada Pasien	2		1
0	Geriatri dapat membantu dalam	4		1
	menganalisa pemilihan obat pada			
	pasien Geriatri?			
	Apakah Bapak/Ibu mengalami			
	kesulitan dalam mengunakan			
7	aplikasi Sistem Pendukung			
7	Keputusan Medis untuk		3	
	Menentukan Obat secara Rasioal			
	pada Pasien Geriatri?			
	Untuk kedepannya apakah			
	Bapak/Ibu akan menggunakan			
8	Sistem Pendukung Keputusan	1		2
	Medis untuk Menentukan Obat			
	secara Rasioal ini?			
	Dengan adanya aplikasi Sistem			
	Pendukung Keputusan Medis			
	untuk Menentukan Obat secara			
9	Rasioal pada Pasien Geriatri	3		
	apakah perlu diterapkan di			
	Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo			
	Pekanbaru?			
L	<u> </u>			1

Dari hasil pengujian kuisioner, maka dapat diambil kesimpulan tentang sistem pendukung keputusan medis untuk menentukan obat secara rasional pada pasien geriatri ini dilihat dari 3 komponen dalam kuisioner sebagai berikut:

1. Segi implementasi

Sistem ini sudah dikatakan layak karena dalam sistem ini pewarnaan dan penggunaan navigasi tidak terlalu sulit bagi pengguna.

2. Segi manajemen

Hasil jawaban yang diberikan menyatakan bahwa sistem ini dapat membantu perhitungan dan pemilihan rekomendasi obat secara rasional pada pasein geriatri.

3. Segi metode

Dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) yang digunakan pada sistem ini dapat memberikan hasil yang baik serta perhitungan dan pembobotan yang objektif terhadap setiap penilaian yang diberikan. Jadi sistem ini layak digunakan dalam pemilihan obat secara rasional pada pasien geriatri dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting).

5.3 Kesimpulan Pengujian

Pengujian yang telah dilakukan pada Sistem Pendukung Keputusan Medid untuk Menentukan Obat secara Rasional pada Pasien Geriatri dapat diambil kesimpulannya. Adapun kesimpulan dari pengujian di atas sebagai berikut.

- 1. Pengujian berdasarkan *black box* memberikan hasil keluaran sistem sesuai yang diharapkan yaitu dapat memberikan rekomendasi hasil pemilihan obat pada pasien geriatri.
- 2. Pengujian berdasarkan *user acceptence test*, dari segi implementasi dan metode, sistem ini sudah dikatakan layak digunakan dalam pemilihan obat secara rasional pada pasien geriatri.